

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENYELAMATAN /EVAKUASI DARI BENCANA

Tujuan :

Prosedur ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan serta penyelamatan diri dari bencana yang mengancam dan mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, dan kerugian ekonomi serta berdampak psikologis.

Ruang Lingkup:

Ruang lingkup prosedur ini meliputi tata cara pencegahan, peringatan dini, penanggulangan dan penyelamatan diri terhadap bahaya kebakaran dan gempa bumi.

I. KEBAKARAN

1.1 Pencegahan

Langkah – langkah antisipasi untuk mencegah terjadinya kebakaran

- a. Pengecekan secara berkala untuk memastikan bahwa instalasi listrik aman
- b. Hindari pembebanan yang berlebihan pada satu stop kontak yang dapat menyebabkan kabel panas dan bisa memicu kebakaran, dengan tidak menumpukan beberapa stop kontak atau sambungan “T” pada satu titik sumber listrik.
- c. Pastikan pemutus arus listrik (kontak tusuk) dalam keadaan baik.
- d. Segera perbaiki apabila ada kabel listrik yang terkelupas atau terbuka yang dapat menyebabkan hubungan pendek.
- e. Jangan sekali-kali mencantol listrik, karena anda tidak memiliki sistim pengaman yang sesuai, PLN biasanya sudah memperhitungkan distribusi beban listrik, apabila ada beban berlebihan akan mengganggu jaringan listrik yang ada.

1.2 Peringatan Dini.

1. Pastikan pintu/jendela darurat berfungsi dengan baik dan diketahui oleh penghuni ruangan;
2. Tetapkan Titik kumpul dan buat jalur evakuasi;
3. Pasang tanda-tanda petunjuk arah/ jalur evakuasi dengan jelas;
4. Sosialisasi SOP penyelamatan diri terhadap seluruh pegawai;
5. Penjelasan mengenai evakuasi/penyelamatan bencana pada tamu yang datang.

1.3 Prosedur Penyelamatan diri.

- Tetap tenang dan cari tempat keluar paling dekat untuk menuju tempat yang aman;
- Apabila terjebak asap, merangkak atau menunduk, tutup mulut dan hidung dengan kain basah dan cari pintu/jendela terdekat untuk keluar ruangan;
- Apabila terjebak api, balut tubuh dengan kain tebal yang basah, lakukan hanya bila tidak ada jalan keluar untuk menerobos kobaran api.

Tabel 1. Prosedur dan Jangka Waktu Maksimal Penyelesaian

II. GEMPA BUMI

No.	Prosedur	Jangka waktu maksimal penyelesaian
1.	Bila terjadi kebakaran, karyawan dan tamu menyelamatkan diri di tempat aman, dan jangan panik	3 menit
2.	Penanggung jawab ruangan memberi informasi sumber kebakaran kepada petugas / yang diberi tanggung jawab	2 menit
3.	Bila sumber kebakaran dan penyebab kebakaran diketahui maka petugas mematikan sakelar pemutus arus listrik atau putuskan arus listrik melalui panel MCB/ sekering	3 menit
4.	Bila memungkinkan padamkan kebakaran tersebut dengan alat pemadam api dengan bahan pemadam yang sesuai (tabung pemadam, <i>fire blanket</i> , karung goni, dsb)	15 menit s.d selesai
5.	a. Namun bila ternyata kebakaran cukup besar segera hubungi dinas pemadam kebakaran dan PLN;	5 menit
	b. Lingkungan sekitar perlu dirapikan / disterilkan sehingga mudah dicapai oleh pemadam kebakaran	5 – 10 menit
6.	a. Sambil menunggu petugas pemadam kebakaran, Satgas Pemadam Kebakaran Bawaslu Kulon Progo mempersiapkan peralatan pemadam / hydrant / genset;	7 - 10 menit
	b. Satgas / petugas yang ditunjuk mengambil posisi yang telah ditentukan	5 – 10 menit
7.	Melakukan pemadaman sumber kebakaran / api	30 menit s.d selesai
8.	Lakukan penyelamatan dokumen dan peralatan kantor	30 menit s.d selesai

1.1 Peringatan Dini

- a. Petunjuk arah jalur evakuasi terpasang dan terlihat dengan jelas
- b. Sosialisasi SOP penyelamatan pada seluruh pegawai dan tamu

1.2 Penyelamatan diri di dalam ruangan

- a. Melindungi Kepala dengan tangan, tas atau benda yang ringan lainnya, Sembunyi/berlindung di bawah meja yang kuat, dan di pojok kolom bangunan (Segitiga Kehidupan), menjauh dari kaca;
- b. Setelah gempa berhenti, segera bangun tetap melindungi kepala, dan evakuasi diri keluar melalui jalur evakuasi yang telah disepakati menuju titik kumpul dengan memprioritaskan kelompok rentan atau yang luka;
- c. Setelah di titik kumpul tetap melindungi kepala dan jongkok, jauhi bangunan tinggi, tiang listrik dan pohon besar;
- d. Koordinator ruangan melakukan pengecekan terhadap para pegawai yang ada di titik kumpul dan segera melapor ke koordinator pencarian, penyelamatan dan evakuasi

1.3 Penyelamatan diri di luar ruangan

- a. Menjauhkan diri dari bangunan yang ada di sekitar (gedung, tiang listrik, pohon, dll)
- b. Perhatikan tempat berpijak dan hindari apabila terjadi rekahan tanah.

Ditetapkan di Kabupaten Kulon Progo

Pada tanggal 2 Januari 2024

KETUA,

Marwanto, S.Sos., M.Si.



Tabel II. Sketsa “Evacuation Plans” Bawaslu Kabupaten Kulon Progo

